

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu *paidagogike*. Kata ini berasal dari dua kata yaitu *paes* berarti anak dan *ago* berarti aku membimbing. Dalam bahasa Arab, pendidikan disebut tarbiyah. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

Pendidikan merupakan suatu unsur penting bagi manusia untuk dapat belajar dan berkembang dalam kehidupannya, sehingga menjadi manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidangnya masing – masing. Pendidikan bertujuan untuk memberi bekal kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan anak didik untuk mengikuti pendidikan SMP/MTS.²

Pendidikan juga merupakan salah satu sasaran untuk mewujudkan tujuan pembangunan di Indonesia. Undang – undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan

¹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.8.

² Muhamad Afandi, *Character Education Investmen In SD/MI, Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2016, 2(2), hlm.17 diakses: <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/character-education-investment-in-sd-mi>

pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Dalam penyelenggaraan, kegiatan belajar- mengajar menjadi unsur dasar yang bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan tertentu dan memiliki pedoman penyelenggaraan yang terdapat dalam kurikulum.

Kurikulum merupakan suatu rancangan atau pedoman dalam kegiatan belajar – mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam undang – undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.⁴

Demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pemerintah selalu melakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan pemerintah melakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum berulang kali seperti perubahan kurikulum yang terjadi pada tahun 2013. Alasan diterapkan kurikulum baru karena banyak kegagalan sekolah dalam menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) seperti banyaknya mata pelajaran dan beban materi yang melampaui tingkat perkembangan usia anak. Melalui pergantian kurikulum ini juga diharapkan dapat membekali peserta didik dengan kompetensi yang dibutuhkan. Pergantian kurikulum yang

³ Endang Switri, *Administrasi Pendidikan*, (Pasuruan: Qiara Media, 2020), hlm.100.

⁴ Sarinah, *Pengantar Kurikulum*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm.13.

dimaksud ialah pergantian kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) ke kurikulum 2013.⁵

Kurikulum 2013 merupakan suatu penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya dengan mengaplikasikan pembelajaran tematik yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.⁶ Pembelajaran tematik juga merupakan muatan pembelajaran dalam pelajaran sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang diintegrasikan dalam tema – tema yang terdapat pada bahan ajar dalam kegiatan proses belajar – mengajar. Dengan adanya pembelajaran tematik diharapkan permasalahan – permasalahan yang terjadi di pendidikan dasar dapat diatasi dengan baik.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tematik, secara langsung peserta didik memperoleh pengalaman belajar dan dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Pengalaman langsung bertujuan agar peserta didik dapat memahami konsep – konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep yang telah diketahuinya. Adanya pembelajaran tematik juga membuat proses mental peserta didik dapat bekerja secara aktif dengan cara menghubungkan

⁵ RZ Tunaffisa, M Afandi, dan KM Ali, Problematika Guru dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang, *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 2019, 5(1), hlm. 20 diakses: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/3315>

⁶ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik*, (Magetan: Ae Media Grafika, 2017), hlm.1.

informasi yang terpisah – pisah menjadi kesatuan utuh sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran tematik bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir yang menyeluruh dan bermakna. Pengetahuan yang telah diterima dan diserap oleh siswa dapat tersimpan dengan lebih baik, hal ini dikarenakan bahwa informasi yang masuk ke dalam bawah sadar pikiran peserta didik melalui proses yang logis dan alami dari tema – tema yang telah disajikan. Selain itu, pembelajaran tematik juga membantu peserta didik lebih dekat dengan objek yang sedang dipelajarinya. Oleh karena itu diperlukan guru yang mampu melaksanakan pembelajaran tematik dengan baik agar pembelajaran tematik dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Guru merupakan seseorang yang bertugas untuk membimbing, melatih, membina, dan mengevaluasi baik secara individual maupun kelompok, di sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga merupakan seorang tenaga pendidik yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih anak didiknya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut.⁷ Oleh karena itu, guru harus terampil dalam merancang, melaksanakan, mengelolah, dan mengevaluasi proses pembelajaran tematik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selain itu guru juga harus mengetahui karakteristik setiap peserta didik agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.⁸

⁷ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: Indragiri, 2019), hlm.5.

⁸ Rosa Fadhilah Sari, Muhamad Afandi, dan Kms. Mas'ud Ali, Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah, *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 2020, 1(2), hlm. 74 diakses: <http://jjees.alkhoziny.ac.id/index.php/jjees/article/view/19/11>

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 3 Muara Enim diketahui bahwa pada pembelajaran tematik dijumpai beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas tinggi di SD Negeri 3 Muara Enim. Permasalahannya adalah guru kelas pada kelas tinggi belum memiliki pengalaman mengajar dengan menggunakan pola pembelajaran tematik.⁹ Sehingga guru merasa kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik. Guru juga kurang mengetahui mengenai pembelajaran tematik, hal ini terlihat pada guru yang belum bisa mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Mereka masih menggunakan pola mengajar kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Permasalahan tersebut mengakibatkan pembelajaran tidak dapat berjalan efektif, efisien, dan dinamis. Seharusnya, guru dituntut memiliki profesionalitas, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai dalam menerapkan pembelajaran tematik. Agar siswa dapat berperan aktif dan tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Dari permasalahan dan realita tersebut, bahwa guru merasa kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Problematika Guru Kelas dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Muara Enim”**.

⁹ Observasi, Problematika Guru Kelas dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Muara Enim, 25 April 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja problematika yang dihadapi guru kelas dalam perencanaan pembelajaran tematik pada kelas tinggi di SD Negeri 3 Muara Enim?
2. Apa saja problematika yang dihadapi guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas tinggi di SD Negeri 3 Muara Enim?
3. Bagaimana upaya guru kelas dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik pada kelas tinggi di SD Negeri 3 Muara Enim?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dibatasi ruang lingkup pembahasannya agar penelitian ini dapat mengenai sasaran dan tidak menyimpang. Peneliti memfokuskan penelitian pada problematika guru kelas atau wali kelas dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) di SD Negeri 3 Muara Enim. Serta upaya guru kelas dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) di SD Negeri 3 Muara Enim.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru kelas dalam perencanaan pembelajaran tematik pada kelas tinggi di SD Negeri 3 Muara Enim;

2. untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas tinggi di SD Negeri 3 Muara Enim;
3. untuk mengetahui upaya guru kelas dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik pada kelas tinggi di SD Negeri 3 Muara Enim.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pemikiran bagi siapa saja yang bergerak dalam bidang pendidikan.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan teori tentang pembelajaran tematik di sekolah tingkat dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Kelas

Memberikan acuan dan menambah pengetahuan guru kelas dalam rangka menyempurnakan aspek pembelajaran khususnya dalam menerapkan pembelajaran tematik.

b. Bagi Sekolah

Memberikan acuan bagi pihak sekolah tentang pembelajaran tematik dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai pembelajaran tematik dan dapat menerapkannya di kemudian hari dengan baik.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dianggap relevan sebagai sumber rujukan dan dan menggambarkan relevan serta perbedaan dengan penelitian.

Pertama, Ayu Puji Lestari dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tulung Buyut”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Tulung Buyut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu tes kognitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Tulung Buyut.¹⁰

Kedua, Nurhamidah dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model *Synetics* pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Kelas IV MIS Guppi 11 Rejang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan model *synetics* pada pembelajaran tematik sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku di kelas IV MIS Guppi 11 Rejang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model

¹⁰ Ayu Puji Lestari, “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tulung Buyut Tahun 2019”, Skripsi Sarjana, UNILA, Lampung.

pembelajaran *synetics* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa, hal ini dibuktikan dari nilai rata – rata pada siklus I sebesar 65 dan siklus kedua sebesar 72.¹¹

Ketiga, Yuli Yanti dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri 1 Mulyosari Lampung Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar tematik terpadu pada kelas V SD Negeri 1 Mulyosari Lampung Timur”. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas V SD Negeri 1 Mulyosari Lampung Timur.¹²

Keempat, Muliati dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik Kelas II Semester Ganjil di MI Nurul Hasanah Kota Makassar Tahun 2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II semester ganjil di MI Nurul Hasanah Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik

¹¹ Nurhamidah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model *Synetics* pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Kelas IV MIS Guppi 11 Rejang Tahun 2019”, Skripsi Sarjana, IAIN Curup.

¹² Yuli Yanti, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri 1 Mulyosari Lampung Timur Tahun 2018”, Skripsi Sarjana, UNILA, Lampung.

kelas II di MI Nurul Hasanah Kota Makassar telah berlangsung dengan baik dan memenuhi tahap – tahap pembelajaran yang benar. Serta telah efektif dan mencapai tujuan pembelajaran secara umum.¹³

Kelima, Childa Irene dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas Rendah di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangrik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas rendah di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangrik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran masih terlihat bervariasi.¹⁴

Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka

Identitas	Perbedaan	Peneliti
Nama : Ayu Puji Lestari Judul : Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tulung Buyut Skripsi Tahun: 2019	Pada penelitian ini meneliti mengenai pengaruh model pembelajaran <i>cooperative script</i> terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Tulung Buyut. Tempat penelitian di SD Negeri Tulung Buyut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen.	Judul penelitian “ Analisis Problematika Guru Kelas dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Muara Enim”. Peneliti memfokuskan penelitian pada problematika guru kelas atau wali kelas dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas tinggi (kelas 4, 5,

¹³ Muliati, “Efektivitas Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik Kelas II Semester Ganjil di MI Nurul Hasanah Kota Makassar Tahun 2017”, Skripsi Sarjana, UIN Alauddin, Makassar.

¹⁴ Childa Irene, “Implementasi Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas Rendah di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangrik Tahun 2013”, Skripsi Sarjana, UNY, Yogyakarta.

		<p>dan 6) di SD Negeri 3 Muara Enim. Serta upaya guru kelas dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) di SD Negeri 3 Muara Enim. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.</p>
<p>Nama : Nurhamidah Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model <i>Synetics</i> pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Kelas IV MIS Guppi 11 Rejang Skripsi Tahun : 2019</p>	<p>Pada penelitian ini meneliti mengenai peningkatan hasil belajar menggunakan model <i>synetics</i> pada pembelajaran tematik sub tema keragaman suku bangsa dan agama di negeriku di kelas IV MIS Guppi 11 Rejang. Tempat penelitian di MIS Guppi Rejang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.</p>	<p>Judul penelitian “ Analisis Problematika Guru Kelas dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Muara Enim”. Peneliti memfokuskan penelitian pada problematika guru kelas atau wali kelas dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) di SD Negeri 3 Muara Enim. Serta upaya guru kelas dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) di SD Negeri 3 Muara Enim. Jenis penelitian yang digunakan adalah</p>

		penelitian kualitatif.
<p>Nama : Yuli Yanti Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri 1 Mulyosari Lampung Timur Skripsi Tahun : 2018</p>	<p>Pada penelitian ini meneliti mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas V SD Negeri 1 Mulyosari Lampung Timur. Tempat penelitian di SD Negeri 1 Mulyosari Lampung Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen.</p>	<p>Judul penelitian “ Analisis Problematika Guru Kelas dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Muara Enim”. Peneliti memfokuskan penelitian pada problematika guru kelas atau wali kelas dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) di SD Negeri 3 Muara Enim. Serta upaya guru kelas dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) di SD Negeri 3 Muara Enim. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.</p>
<p>Nama : Muliati Judul : Efektivitas Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik Kelas II Semester Ganjil di MI Nurul Hasanah Kota Makassar Tahun 2017 Skripsi Tahun : 2017</p>	<p>Pada penelitian ini meneliti mengenai efektivitas pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II semester ganjil di MI Nurul Hasanah Kota Makassar Tempat penelitian di MI Nurul Hasanah Kota</p>	<p>Judul penelitian “ Analisis Problematika Guru Kelas dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Muara Enim”. Peneliti memfokuskan penelitian pada problematika guru</p>

	Makassar . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan.	kelas atau wali kelas dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) di SD Negeri 3 Muara Enim. Serta upaya guru kelas dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) di SD Negeri 3 Muara Enim. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.
<p>Nama : Childa Irene Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas Rendah di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangrik</p> <p>Skripsi Tahun : 2013</p>	<p>Pada penelitian ini meneliti mengenai implementasi pembelajaran tematik pada siswa kelas rendah di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangrik. Tempat penelitian di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangrik.</p>	<p>Judul penelitian “ Analisis Problematika Guru Kelas dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 3 Muara Enim”. Peneliti memfokuskan penelitian pada problematika guru kelas atau wali kelas dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) di SD Negeri 3 Muara Enim. Serta upaya guru kelas dalam mengatasi problematika pembelajaran</p>

		tematik pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) di SD Negeri 3 Muara Enim. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.
--	--	--